



DIFFERENCES ON STUDENTS' LEARNING ACTIVITIES IN THE MORNING SESSION AND THE AFTERNOON SESSION AT GRADE IV SD NEGERI 147 PEKANBARU

Dwi Nuraini¹, Eddy Noviana², Zetra Hainul Putra³

^{1,2,3} Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia

¹dwinuraini003@gmail.com, ²eddy.noviana@lecturer.unri.ac.id, ³zetra.hainul.putra@lecturer.unri.ac.id

ABSTRACT

School is one of the centers for learning activities administered to develop students' potential. Students can do various types of activities at school, such as : reading, writing, taking notes, asking questions, practicing, and expressing opinions. However, some schools administer the morning session and others administer the afternoon session. This study aimed to describe differences on the students' learning activities at grade IV SD Negeri 147 Pekanbaru. The study was conducted through a qualitative method. Data were collected through observation while the techniques of data analysis were collecting data, reducing data, presenting data, and finally searching for conclusions. The results of this study showed that students attending the morning session performed more positive activities while students attending the afternoon session performed more negative activities. This research was expected to broaden the knowledge and insights of researchers in the field of education, particularly in students' learning activities, and as a consideration for future researchers.

Keywords: learning activities

PERBEDAAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS IV YANG MASUK PAGI DENGAN MASUK SIANG DI SD NEGERI 147 PEKANBARU

ABSTRAK

Sekolah merupakan salah satu pusat aktivitas belajar yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan potensi dirinya. Banyak jenis aktivitas yang dapat dilakukan siswa di sekolah seperti membaca, menulis, mencatat, bertanya, latihan, dan mengeluarkan pendapat. Namun ada sekolah yang menerapkan sistem masuk pagi dengan masuk siang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perbedaan aktivitas belajar siswa kelas IV yang masuk pagi dengan masuk siang di SD Negeri 147 Pekanbaru. Metode yang digunakan yaitu kualitatif. Teknik pengumpulan datanya melalui observasi dengan teknik analisis datanya dengan mengumpulkan data, lalu reduksi data, penyajian data dan terakhir mencari kesimpulan. Hasil dari penelitian ini bahwa siswa masuk pagi lebih banyak melakukan aktivitas positif sedangkan siswa yang masuk siang lebih banyak melakukan aktivitas negatif. Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan memperluas wawasan peneliti dibidang pendidikan khususnya dalam aktivitas belajar siswa, dan sebagai bahan pertimbangan untuk peneliti yang akan datang.

Kata Kunci: kegiatan belajar

Submitted	Accepted	Published
03 Juni 2020	15 April 2021	25 Juli 2021

Citation	:	Nuraini, D., Noviana, E., & Putra, Z.H. (2021). Differences on Students' Learning Activities in the Morning Session and the Afternoon Session at Grade IV SD Negeri 147 Pekanbaru. <i>Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)</i> , 5(4), 870-875. DOI : http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v5i4.8040 .
-----------------	---	---

PENDAHULUAN

Aktivitas belajar merupakan hal penting yang wajib dilakukan oleh seorang siswa sebagai pelajar. Namun tidak sedikit siswa memandang belajar sebagai sesuatu yang bikin bosan dan tidak terlalu penting, misalnya saja, banyak ditemukan siswa malas, dan tidak semangat untuk belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Dalam menunjang belajar diperlukan adanya kemauan serta motivasi agar belajar itu dianggap sebagai aktivitas yang menyenangkan dan memperoleh manfaat. Pada dasarnya lingkungan sekitar yaitu bangunan rumah, suasana

sekitar, keadaan lalu lintas, iklim sangat penting mempengaruhi aktivitas belajar. Misalnya bila keadaan lalu lintas yang membisingkan, suara hiruk pikuk orang sekitar, suara pabrik, polusi udara, semua ini akan mempengaruhi malas belajar. Sebaliknya, tempat yang sepi dengan iklim yang sejuk, ini akan menunjang proses belajar. (Dalyono, 2015)

Sekolah merupakan salah satu pusat aktivitas belajar yang dapat dimanfaatkan siswa untuk mengembangkan potensi dirinya. Banyak jenis aktivitas yang dapat dilakukan siswa di

sekolah seperti membaca, menulis, atau mencatat, bertanya, latihan, dan mengeluarkan pendapat. Dengan demikian disekolah merupakan area untuk mengembangkan aktivitas belajar peserta didik. Motivasi belajar merupakan tujuan yang hendak dicapai saat proses pembelajaran, karena motivasi belajar menjadi ukuran keberhasilan seseorang dalam aktivitas belajarnya. Aktivitas belajar dapat dipengaruhi oleh suasana rumah, sekolah, orang tua, minat, bakat, dan kreatifitas. Aktivitas belajar yang kuat akan memberikan perasaan senang, tidak cepat bosan, dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perbedaan aktivitas belajar siswa kelas IV yang masuk pagi dengan masuk siang.

KAJIAN TEORETIS

Belajar

Belajar dalam arti luas yaitu suatu perubahan pada individu-individu yang belajar. Perubahan tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi berbentuk kecakapan, keterampilan sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, dan penyesuaian diri. Perubahan ini bisa dilakukan dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan sebagainya.

Belajar merupakan proses dari perkembangan hidup manusia. Dengan belajar, manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktivitas dan prestasi hidup manusia tidak lain adalah hasil dari belajar. Belajar itu bukan sekedar pengalaman. Belajar adalah suatu proses, dan bukan suatu hasil. Karena itu belajar berlangsung secara aktif dan integratif dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai suatu tujuan (Soemanto, 2012).

Aktivitas belajar

Aktivitas adalah berbagai macam kegiatan baik aktivitas fisik maupun aktifitas psikis, aktifitas fisik ialah siswa giat aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain atau bekerja, ia tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat atau hanya pasif, dan aktifitas psikis adalah jika daya jiwanya bekerja sebanyak-banyaknya atau

banyak berfungsi dalam rangka kegiatan belajar mengajar (Aminah, 2018).

Aktivitas belajar adalah pembelajaran yang lebih banyak melibatkan aktivitas siswa dalam mengakses berbagai informasi dan pengetahuan untuk dibahas dan dikaji dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga mereka mendapatkan berbagai pengalaman yang dapat meningkatkan pemahaman dan kompetensi.

Teori Jenis-Jenis Aktivitas-Aktivitas Belajar

Adapun jenis-jenis aktivitas belajar siswa menurut Paul B (dalam Sardiman, 2016) antara lain:

- Visual activities*, yang termasuk didalamnya misalnya, membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
- Oral activities*, seperti: menyatakan, meluruskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi
- Listening activities*, sebagai contoh mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.
- Writing activities*, seperti misalkan menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
- Drawing activities*, misalnya menggambar, membuat, membuat grafik, peta, diagram.
- Motor activities*, yang termasuk didalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, berternak.
- Mental activities*, sebagai contoh misalnya, menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
- Emotional activities*, seperti misalnya, menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tegang, gugup.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 147 Pekanbaru yang menerapkan sistem masuk pagi dan siang. Penelitian ini termasuk penelitian yang menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu penelitian berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada

kondisi objek ilmiah, dimana penelitian adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Teknik pengumpulan data diperoleh dengan menggunakan observasi.

Teknik analisis data yang digunakan yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila perlu. Artinya, data yang tidak memenuhi kriteria ataupun yang tidak sesuai dengan yang dibutuhkan maka dikeluarkan atau dieliminasi. Penyajian data bisa

dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flow chart, dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut untuk menarik kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Perbedaan Siswa Yang Masuk Pagi Dengan Masuk Siang

Indikator	Siswa pagi	Siswa siang
Visual activities	Terlaksana aktivitas positif	Terlaksana aktivitas negatif
Oral activities	Terlaksana aktivitas positif	Terlaksana aktivitas negatif
Listening activities	Terlaksana aktivitas positif	Terlaksana aktivitas negatif
Writing activities	Terlaksana aktivitas positif	Terlaksana aktivitas positif
Drawing activities	Terlaksana aktivitas positif	Tidak terlaksana
Motor activities	Tidak terlaksana	Tidak terlaksana
Mental activities	Terlaksana aktivitas positif	Terlaksana aktivitas negatif
Emotional activities	Terlaksana aktivitas positif	Terlaksana aktivitas negatif

1. *Visual activities*

Visual activities siswa kelas IV yang masuk pagi di SDN 147 Pekanbaru, siswa lebih banyak menggunakan penglihatannya untuk aktivitas yang positif seperti membaca, memperhatikan guru, dan melihat buku, sedangkan aktivitas yang negatif seperti melihat keluar kelas saat belajar melihat teman saat belajar hanya sedikit siswa yang melakukan. *Visual activities* siswa kelas IV yang masuk siang siswa lebih banyak menggunakan penglihatannya untuk aktivitas yang negatif seperti melihat keluar kelas, melihat teman, tidak memperhatikan guru, dan tidak melihat buku. Sedangkan aktivitas yang positif seperti memperhatikan guru, melihat buku, membaca hanya sedikit siswa yang melaksanakan.

Hal ini sesuai dengan pendapat Soemanto, 2012 dalam aktivitas belajar banyak sekali faktor yang mempengaruhi, diantaranya yaitu faktor suasana lingkungan. Suatu lingkungan eksternal menyangkut banyak hal, antara lain: cuaca (suhu udara, mendung, hujan, kelembaban), waktu (pagi, siang, sore, petang, malam), kondisi tempat (kebersihan, letak sekolah, pengaturan fisik kelas, ketenangan, kegaduhan), penerangan (berlampu, bersinar matahari, gelap, remang-remang), dan sebagainya. Faktor ini mempengaruhi sikap dan reaksi siswa dalam aktivitas belajarnya.

2. *Oral activities*

Oral activities siswa kelas IV yang masuk pagi di SDN 147 Pekanbaru, siswa lebih banyak

menggunakan mulutnya atau berbicara untuk aktivitas yang positif seperti berpendapat, menanya, dan menjawab pertanyaan, sedangkan untuk aktivitas yang negatifnya tidak terlaksana seperti berbicara kotor, ribut, dan mengobrol dengan teman saat belajar. Sedangkan, siswa yang masuk siang belum terlaksana, siswa lebih banyak diam tidak menjawab pertanyaan guru, tidak berpendapat, berbicara dengan teman dan ramai, tetapi siswa tidak ada berbicara kotor atau memaki.

Hal ini sesuai dengan pendapat Dalyono, 2005 tentang faktor yang mempengaruhi belajar yaitu lingkungan sekitar yang mana keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, iklim dan sebagainya sangat penting dalam mempengaruhi proses belajar. Misalnya bila bangunan rumah penduduk sangat rapat, akan mengganggu belajar. Keadaan lalu lintas yang membisingkan, suara hiruk pikuk orang disekitar, suara pabrik, polusi udara, semuanya ini akan mempengaruhi malas belajar. Sebaliknya, tempat yang sepi dengan iklim yang sejuk, ini akan menunjang proses belajar.

3. *Listening activities*

Listening activities siswa kelas IV yang masuk pagi di SDN 147 Pekanbaru banyak terlaksana, siswa lebih banyak menggunakan pendengarannya untuk aktivitas yang positif seperti mendengarkan guru mengajar, memberi motivasi. Sedangkan siswa yang masuk siang lebih banyak menggunakan pendengarannya untuk aktivitas yang negatif seperti mendengarkan temannya bercerita, dan tidak mendengarkan guru saat menjelaskan pelajaran.

Hal ini sesuai dengan pendapat Syah, 2003 yang menyatakan bahwa salah satu faktor aktivitas belajar adalah lingkungan non sosial yang mana lingkungan alamiah, seperti kondisi udara yang segar, tidak panas dan tidak dingin, sinar yang tidak terlalu silau/kuat, atau tidak terlalu lemah/gelap, suasana yang sejuk dan tenang. Lingkungan alamiah tersebut merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Sebaliknya, bila kondisi lingkungan alam tidak mendukung, proses belajar akan terhambat.

4. *Writing activities*

writing activities siswa kelas IV yang masuk pagi di SDN 147 Pekanbaru ini sudah banyak yang melaksanakan, siswa lebih rajin menulis atau menyalin dibuku mereka, menulis di papan tulis. Sedangkan siswa yang masuk siang lebih malas menulis dipapan tulis dan menulis dibuku mereka.

Hal ini sesuai dengan pendapat Syah, 2003 yang menyatakan bahwa salah satu faktor aktivitas belajar adalah lingkungan non sosial yang mana lingkungan alamiah, seperti kondisi udara yang segar, tidak panas dan tidak dingin, sinar yang tidak terlalu silau/kuat, atau tidak terlalu lemah/gelap, suasana yang sejuk dan tenang. Lingkungan alamiah tersebut merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Sebaliknya, bila kondisi lingkungan alam tidak mendukung, proses belajar akan terhambat.

5. *Drawing activities*

Drawing activities siswa kelas IV yang masuk pagi dan siang di SDN 147 Pekanbaru sudah terlaksana. siswa menggunakan aktivitas menggambar untuk aktivitas yang positif dan aktivitas yang negatifnya hanya sebagian kecil siswa yang melaksanakannya.

Hal ini sesuai dengan pendapat Soemanto, 2012 dalam aktivitas belajar banyak sekali faktor yang mempengaruhi, diantaranya yaitu faktor suasana lingkungan. Suatu lingkungan eksternal menyangkut banyak hal, antara lain: cuaca (suhu udara, mendung, hujan, kelembaban), waktu (pagi, siang, sore, petang, malam), kondisi tempat (kebersihan, letak sekolah, pengaturan fisik kelas, ketenangan, kegaduhan), penerangan (berlampu, bersinar matahari, gelap, remang-remang), dan sebagainya. Faktor ini mempengaruhi sikap dan reaksi siswa dalam aktivitas belajarnya.

6. *Motor activities*

Motor activities siswa kelas IV yang masuk pagi di SDN 147 Pekanbaru ini tidak terlaksana, siswa tidak ada melakukan sebuah percobaan tetapi aktivitas negatif tidak dilaksanakan oleh siswa seperti bermain dengan teman ketika guru menjelaskan. Hal ini sesuai dengan pendapat Sanjaya (dalam Erlin, 2016) bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar ialah lingkungan belajar yang mana lingkungan belajar dibagi menjadi dua yaitu

lingkungan fisik dan lingkungan psikologis, lingkungan fisik meliputi keadaan dan kondisi kelas, misalnya jumlah kelas, laboratorium, perpustakaan, kamar kecil, kantin dan keberadaan lokasi sekolah tersebut. Yang dimaksud dengan lingkungan psikologis ialah iklim yang ada lingkungan sekolah.

7. *Mental activities*

Mental activities siswa kelas IV yang masuk pagi dan siang di SDN 147 Pekanbaru ini telah banyak dilaksanakan, siswa lebih banyak melakukan aktivitas yang positif dari seperti mengingat, memecahkan soal. Walaupun ada satu aspek yang tidak dilaksanakan siswa seperti menanggapi pendapat teman.

Hal ini sesuai dengan pendapat Syah, 2003 yang menyatakan bahwa salah satu faktor aktivitas belajar adalah lingkungan non sosial yang mana lingkungan alamiah, seperti kondisi udara yang segar, tidak panas dan tidak dingin, sinar yang tidak terlalu silau/kuat, atau tidak terlalu lemah/gelap, suasana yang sejuk dan tenang. Lingkungan alamiah tersebut merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Sebaliknya, bila kondisi lingkungan alam tidak mendukung, proses belajar akan terhambat

8. *Emotional activities*

emotional activities siswa kelas IV yang masuk pagi di SDN 147 Pekanbaru, emosi siswa dipagi hari lebih positif seperti senang, gembira, tidak mengantuk, tenang. Sedangkan *emotional activities* siswa yang masuk siang tidak terlaksana, emosi siswa yang masuk siang lebih tidak stabil dan cenderung lebih agresif, mudah bosan dan mengantuk saat belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Purwanto, 2004 yang menyebutkan bahwa salah satu faktor aktivitas belajar lingkungan dan kesempatan.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara aktivitas siswa yang masuk pagi dengan aktivitas siswa yang masuk siang. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang masuk pagi melaksanakan aktivitas belajar

yang positif, sedangkan, siswa yang masuk siang lebih banyak melaksanakan aktivitas belajar yang negatif.

Pada indikator *visual activities* siswa masuk pagi lebih banyak menggunakan penglihatannya untuk aktivitas yang positif seperti membaca, melihat buku, dan memperhatikan guru, Indikator *oral activities* siswa lebih banyak menggunakan mulutnya untuk hal yang positif seperti berpendapat, menanya, dan menjawab pertanyaan. Indikator *listening activities* siswa lebih banyak menggunakan pendengarannya untuk mendengarkan guru mengajar, guru memberi motivasi dan ketika teman bertanya atau berpendapat. Indikator *writing activities* siswa menggunakan aktivitas menulis untuk mencatat materi yang dijelaskan oleh guru. Indikator *drawing activities* siswa menggunakan aktivitas menggambar untuk hal positif. Indikator *motor activities* tidak terlaksana. indikator *mental activities* siswa melakukan aktivitas yang positif seperti mengingat dan memecahkan soal. Indikator *emotional activities* emosi siswa dipagi hari lebih positif seperti senang, gembira, tenang, tidak mengantuk, dan tidak gugup.

Aktivitas belajar siswa yang masuk siang kurang muncul atau terlihat. Hal ini dikarenakan siswa yang masuk siang lebih tidak berkonsentrasi dalam mengikuti pelajaran siswa lebih aktif untuk melakukan hal-hal negatif yang membuat mereka senang seperti bercerita, bermain dengan teman dan lain sebagainya. Tidak terjadinya atau tidak terlaksananya juga dikarenakan guru yang kurang menguasai kelas.

Berdasarkan kesimpulan, rekomendasi yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada sekolah memberi fasilitas di kelas agar siswa yang masuk siang juga nyaman dikelas walaupun cuaca panas.
2. Diharapkan kepada guru kelas yang masuk siang untuk lebih menguasai manajemen kelas agar siswa bisa fokus mengikuti pembelajaran untuk kedepannya.
3. Diharapkan kepada guru untuk lebih menguasai strategi pembelajaran supaya siswa lebih aktif lagi untuk kedepannya.
4. Diharapkan kepada guru untuk lebih memperhatikan aktivitas-aktivitas siswa.

5. Siswa seharusnya lebih aktif dan lebih semangat lagi belajar untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainurrahman. (2014). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfa Beta.
- Aliwanto. (2017). Analisis aktivitas belajar siswa. *Jurnal psikolog Online*. 3 (1): 65-66.
- Aminah, S. (2018). Hubungan Aktivitas Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Batanghari Tahun Pelajaran 2016/2017. (Skripsi). Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.
- Dalyono, M. (2005). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nuraini. (2017). Hubungan Antara Aktivitas Belajar Siswa Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Kimia Kelas X Sma Negeri 5 Pontianak. Skripsi. FKIP. Universitas Muhammadiyah Pontianak.
- Maradona. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV B SD Negeri Tegal Panggung Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Skripsi. FKIP Universitas Negeri Yogyakarta.
- Permata S., & Indah. (2015). Perbedaan Aktifitas dan Motivasi Belajar Peserta Didik Dikelas XI IPA I dan XI IPS I dalam Pembelajaran PKN Di MAN 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016. Skripsi. FKIP. Universitas Bandar Lampung
- Prasetyo, D. (2015). Tingkat Kecerdasan Emosional peserta Didik Yang Mengikuti Ekstralikuler Olahraga Beregu Disma N 1 Karanganyar Kebumen. Skripsi. FIK Universitas Negeri Yogyakarta.
- Purwanto, N. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offrel.
- Rintayati P & Putro S P. (2012). Meningkatkan Aktivitas Belajar (*Active Learning*) Siswa Berkarakter Cerdas Dengan Pendekatan Sains Teknologi (STM).
- Soemanto. (2012). *Psikologi Pendidikan (Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Wahab, R. (2015). *Psikologi Pendidikan*. PT Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sardiman A. M. (2010). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafinda Persada.
- Wahyuningsih.. & Lia, E. (2016). Hubungan Antara Aktifitas Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Materi Akutansi Siswa Kelas XI IPS 1 Sma Negeri 7 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016. Skripsi. FKIP. Universitas Lampung